

ABSTAK

SURPIN BILALEYA, NIM 221 409 045” *PERUBAHAN NILAI ADAT PERKAWINAN GORONTALO PADA MASYARAKAT MANANGGU*). Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial UNG 2013, dibawa bimbingan. Bapak Dr. Sastro M. SH. M.Si dan Ibu HJ. Maisara Sunge, SH. MH. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan adat perkawinan yang ada di masyarakat Mananggu dan dapat mengetahui sejauh mana perubahan nilai adat perkawinan masyarakat Mananggu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data, yaitu obserasi wawancara dan koesioner. Hasil penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa Adat gorontalo yang dulu dijadikan sebagai lambang kekentalan nilai budaya bagi masyarakat Mananggu kini mengalami pergeseran nilai dalam tahapan pelaksanaan perkawinan, salah satu nilai yang sudah hilang adalah malam Mopotilandahu. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan yang mendasar yaitu faktor waktu, faktor ekonomi, perkembangan jaman dan kurangnya perhatian pemangku adat dan pemerintah setempat. Namun dari hasil penelitian peneliti menemukan masih ada sebagian masyarakat Mananggu yang masih mengadakan adat yang sebenarnya. Berdasarkan pernyataan maka diharapkan kepada tokoh-tokoh pemangku adat tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh muda dan para pemerintah agar menggali kembali adat yang sebenarnya, untuk dapat dilestarikan dan dipertahankan. Karena budaya tersebut merupakan adat dari nenek moyang yng menjadi adat turun temurun.

Kata kunci: Nilai Adat, Perkawinan Gorontalo.

ABSTRACT

SURPIN BILALEYA, STUDENT'S ID 221 409 045. "VALUE CHANGE OF GORONTALO MARRIAGE CUSTOMS TO THE SOCIETY OF MANANGGU." Department of IHK, Faculty of Social Sciences, UNG 2013. It was supervised by Dr. Sastro M. SH. M.Si and HJ. Maisara Sunge, SH. MH. The research aimed to find out the implementation of marriage customs in society of Mananggu and how far the change in marriage customs value of Mananggu Society. The research applied qualitative method by having observation, interview, and questionnaire as the techniques of data collection. The result concluded that the Gorontalo's Customs which used to be a symbol of viscosity of cultural values had experienced a shift in values in the implementation of marriage. One of the values that have been lost is the Mopotilandahu night. It was caused by fundamental problems such as time, economic factor, the changing of era and the lack of attention from indigenous stakeholders and local government. Nonetheless, based on the research, there were still some communities of Mananggu Society carrying out the actual customs. Therefore, it is suggested to the community leaders, indigenous stakeholders leaders, youth leaders, and government to dig up the actual indigenous to be preserved and maintained, because the culture was inherited from ancestors who became customary hereditary.

Keywords: Custom Values, Gorontalo Marriage.



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERUBAHAN NILAI ADAT PERKAWINAN GORONTALO PADA
MASYARAKAT MANANGGU DI KECAMATAN MANANGGU
KABUPATEN BOALEMO**

OLEH

SURPIN BILALEYA

NIM : 221 409 045

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat / 24 januari 2014

Waktu : 14.00 – 15.00

Penguji

Tanda Tangan

1. **Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si**
Nip. 1967 0606 2000 03 1 001

(.....)

2. **Dr. Jusdin Puluhulawa, M.si**
Nip. .1960 1010 1987 03 1 021

(.....)

3. **Hj. Maisara Sunge SH.MH**
Nip. 1956 0807 1986 02 2 001

(.....)

4. **Dr. Sastro M. Wantu. SH. M.Si**
Nip. 1966 0903 1996 03 1 001

(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo



Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH, M.Hum
Nip. 19701105 199703 1 001